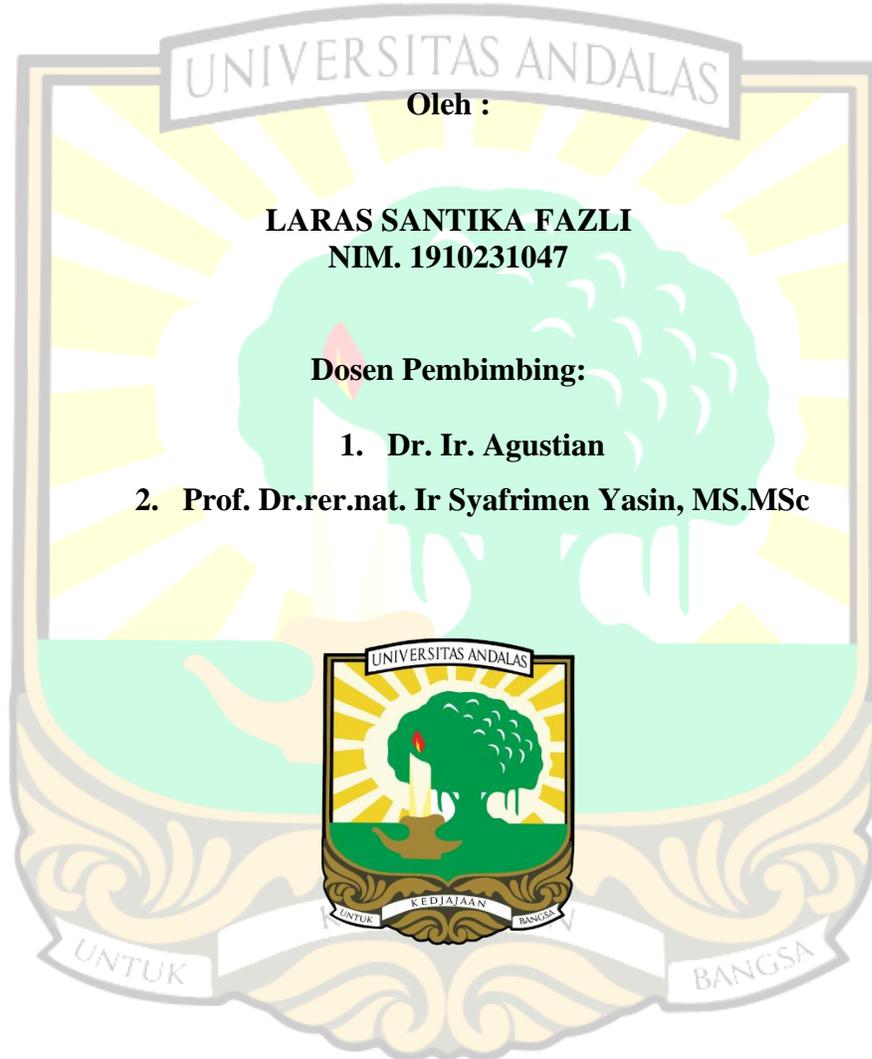


**KAJIAN PENGARUH UMUR TANAMAN MANGGIS DAN
TINGKAT KELERENGAN LAHAN DI KAWASAN KAMPUNG
MANGGIS KECAMATAN PAUH, KOTA PADANG TERHADAP
AKTIVITAS MIKROORGANISME**

SKRIPSI



Oleh :

**LARAS SANTIKA FAZLI
NIM. 1910231047**

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Ir. Agustian**
- 2. Prof. Dr.rer.nat. Ir Syafrimen Yasin, MS.MSc**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**KAJIAN PENGARUH UMUR TANAMAN MANGGIS DAN
TINGKAT KELERENGAN LAHAN DI KAWASAN KAMPUNG
MANGGIS KECAMATAN PAUH, KOTA PADANG TERHADAP
AKTIVITAS MIKROORGANISME**



Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

KAJIAN PENGARUH UMUR TANAMAN MANGGIS DAN TINGKAT KELERENGAN LAHAN DI KAWASAN KAMPUNG MANGGIS KECAMATAN PAUH KOTA PADANG TERHADAP AKTIVITAS MIKROORGANISME

Abstrak

Pemerintahan Sumatera barat menjadikan kelurahan Limau Manis menjadi kampung tematik manggis. Manggis ditanam di sepanjang lereng dengan umur tanam yang berbeda, sebagian besar manggis kurang di rawat oleh petani, sehingga menyebabkan berkurangnya sumber karbon untuk mendukung kehidupan mikroorganisme tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aktivitas mikroorganisme tanah pada beberapa kelompok umur tanaman manggis dan beberapa kelerengan tanaman manggis. Penelitian ini dilakukan di Perkebunan manggis di Kampung Tematik Manggis Kelurahan Limau manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan penentuan titik sampel secara purposive sampling berdasarkan kemiringan lahan (0-8% dan 8-15%) dan umur tanam (0-5 tahun dan 5-10 tahun) pada kedalaman (0-20 cm dan 20-40 cm) dengan 3 kali ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas mikroorganisme tanah meningkat seiring bertambahnya umur tanaman ditandai dengan aktivitas mikroorganisme tanah tertinggi terdapat pada umur tanaman 10 tahun dengan C-organik 1.76%; biomassa 0.40 mg C/gtanah; total populasi bakteri 8.45×10^5 CFU/gram; total populasi jamur 8.86×10^4 CFU/gram; bakteri pemfiksasi N *Azospirillum sp* 4.57×10^4 CFU/gram dan total populasi BPF 6.55×10^5 CFU/gram. Aktivitas mikroorganisme tanah menurun seiring bertambah Tingkat kelerengan ditandai dengan C-organik 1.89%; total populasi jamur 8.76×10^4 CFU/gram; bakteri pemfiksasi N *Azospirillum sp* 4.48×10^4 CFU/gram. Disarankan untuk petani lebih memperhatikan tanaman manggis di awal penanaman, selain itu petani dapat memberikan tambahan hara berupa pemupukkan seperti penambahan kapur dan bahan organik.

Kata Kunci : Mikroorganisme tanah, Kampung Tematik, Manggis, Umur Tanaman